PENDIDIKAN INDONESIA BARU

Dr. Dwi Siswoyo, M. Hum 2013

Kepribadian Bangsa

 Tak dapat disangkal, bahwa suatu bangsa yang hidup bersama di suatu daerah tertentu, yang dipengaruhi alam dan cuaca yang sama, lagi oleh sejarah dan sistem hukum yang sama, berangsur-angsur menjelmakan tanggapan-tanggapan dan sifat-sifat jiwa yang sama, dapat disebut kepribadian bangsa itu.

Kepribadian Bangsa

- Kepribadian suatu bangsa: (1) diwujudkan oleh pengalaman-pengalamannya, yaitu sejarahnya, tetapi juga (2) ditentukan oleh cita-cita bangsa itu.
- Sarinya manusia hidup ialah memilih. Dalam pada itu setiap pilihan menambah pada pengalamannya, dan denga jalan demikian mengubah kepribadiannya itu.
- Dalam pilihan kelampauan dan keakanan dipadukan, dan pilihan, kepribadian terwujud dan berkembang (Soedjatmoko, 1991).

Yang diharapkan Masyarakat

 Yang diharapkan masyarakat dari pendidikan: (1) Knowledge (teoritis & praktis, (2) Know-how, (3) Keahlian, (4) Kearifan, yaitu mampuan untuk membedakan mana yang penting mana yang tidak, (5) Karakter, yaitu kombinasi dari knowledge, know-how, keahlian dan kearifan, yang terkait dengan motivasi.

Landasan Ilmiah

REKONSTRUKSI, REVITALISASI DAN REJUVENASI

Secara hierarkhis pengetahuan tentang pendidikan sbb.:

Filsafat Nasional → Filsafat Pendidikan nasional → Teori Pendidikan Nasional → Ajaran Pendidikian Nasional → Praktik Pendidikan Nasional.

Ini memerlukan keputusan politik legislatif dan eksekutif (pemerintah) yang tercantum dalam perundang-undangan pendidikan.

Landasan Ilmiah

- REKONSTRUKSI, membangun kembali
- REVITALISASI, menghidupkan kembali
- DAN REJUVENASI, meremajakan kembali yang memadukan tiga dimensi waktu: masa lampau, masa kini dan masa depan, secara dialektis dengan menekankan pendekatan visioner dari pada problem solving.